

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan Masyarakat. (Abd Rahman BP, 2022), Menurut (Fitriana, Basri, & Hadiana, 2020) Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dengan kehidupan manusia. Karena Pendidikan selalu menjadi pembincangan hangat di Tengah-tengah Masyarakat sekalipun ia tidak mengerti Pendidikan, bahkan dimanapun dan kapanpun Pendidikan selalu di bicarakan bahkan di perdebatkan sekalipun. Begitupun dinegara yang paling maju sekalipun, Pendidikan pasti menjadi isu yang sangat krusial dan pasti ada Sebagian kalangan yang mengkritis. Hal ini menunjukkan bahwa pembicaraan tentang Pendidikan tidak akan berhenti selagi masih ada kehidupan di muka bumi ini. Menurut (Prastiwanti, 2022) Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu,

Menurut UU No. 2 Tahun 1989 "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan/atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang". Pendidikan memberikan kemajuan pemikiran umat manusia, sehingga taraf hidup mereka meningkat.

Dalam perkembangannya dari zaman ke zaman pendidikan berubah menjadi suatu sistem. Suatu sistem pendidikan yang tersusun secara sistematis yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 ayat 1, yang menjelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui 3 jalur yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Ketiga jalur pendidikan ini satu sama lain saling berkait dan membutuhkan untuk melakukan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Pendidikan adalah serangkaian kegiatan interaksi antara manusia dewasa dan siswa yang dilakukan dengan tatap muka atau dengan menggunakan media untuk memberikan bantuan kepada pengembangan siswa secara keseluruhan.

Olahraga adalah salah satu bentuk dari Upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian. Selain itu olahraga juga digemari oleh banyak orang, baik sebagai pelaku yang terlibat langsung, maupun yang hanya sebagai penggemar saja (Aryanto, 2023), Menurut (Fadhillah & dkk, 2023) Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik, artinya olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina Kesehatan. Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, Rohani dan sosial.

Futsal adalah Permainan bola yang dinamakan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuan adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga di izinkan memiliki pemain Cadangan. (Suhendri, Ibrahim , & Hafidz, 2023) Prestasi futsal bagi setiap masyarakat yang menekuninya dengan melakukan

pembinaan khusus, dilakukan sebgaiian besar club-club baik amatir maupun profesional. Dalam lingkungan pendidikan, pembinaan prestasi futsal biasanya diamanatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dimana melalui kegiatan ini bakat dan potensi siswa melalui latihan futsal diasah untuk memunculkan prestasi. Bahkan hampir setiap sekolah melakukan pembinaan ekstrakurikuler futsal di wilayah Indonesia termasuk Sumatera Selatan.

Futsal merupakan salah satu olahraga yang sekarang ini banyak digemari oleh remaja, dan bahkan orang dewasa. Permainan olahraga ini mudah dimainkan oleh siapa saja, permainan ini bisa dilakukan didalam dan diluar ruangan dengan membutuhkan ukuran lapangan tidak terlalu besar. Permainan olahraga futsal dimainkan oleh dua regu atau tim, olahraga ini sangat mirip dengan olahraga sepakbola dari segi Teknik atauran pemain. Pemain futsal harus di tuntut mempunyai kondisi fisik yang baik dan tinggat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain futsal selama 2 x 20 Menit. Pemain futsal juga bisa mengambil keuntungan yang positif dari permainan ini, yaitu dari segi sosial, hiburan, mental dan emosional. (Fadhillah & dkk, 2023)

Hakikatnya banyak sekali instrument-instrument tes yang dapat digunakan oleh pelatih guna membantu pelatih mengevaluasi kemampuan teknik permainan futsal, namun instrument yang baik mestinya instrument yang sesuai dengan karakteristik permainan pada masing-masing kebutuhan tim. Instrumen harus merujuk pada dimana kebutuhan bagi setiap atlet. Apalagi status atlet adalah atlet yang terlatih sehingga sangat membutuhkan pengukuran yang pas dan sesuai dengan harapan bagi masing-masing pelatih.

Menurut (Efendi & Widodo, 2019) *Shooting* adalah tendangan kearah gawang dengan tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan .Selain *shooting* dengan bola berjalan ada juga *shooting* dengan bola diam, Prinsip menendang bola ke gawang saat bola diam akibat pelanggaran, harus betul betul direncanakan dengan baik, karena akan mengarahkan tendangan, mata tetap terbuka, dan posisi penjaga gawang, Salah satu *shooting* futsal diam tendangan pinalti, dan tendangan bebas,”. Dalam permainan futsal Teknik dasar adalah hal yang sangat penting merupakan modal utama pemain menguasai Teknik-teknik dasar termasuk tendangan pinalti. Teknik dasar menendang bola juga sering digunakan sering digunakan sebagai senjata yang paling ampuh untuk mencetak gol melalui titik pinalti, bahkan pertandingan futsal yang dilaksanakan dengan waktu yang singkat sering membuat pertunjukan yang menarik dalam laga adu pinalti, maka dari itu dibutuhkan power tendangan dan akurasi yang baik agar bola masuk ke gawang tidak terblokir oleh penjaga gawang (Munandar & dkk, 2020)

Tes mengenai pengukuran kemampuan *shooting* permainan futsal,selama ini masih mengdopsi cara-cara tes shooting dalam permainan sepak bola. Dimana tes shooting titik pikul bola dimulai dalam keadaan bola mati. Sementara kondisi permainan futsal 90% saat melakukan shooting pemain dalam keadaan bergerak. Penelitian memaparkan Langkah tes shooting futsal bahwa menendang bola harus dalam keadaan diam, begitu pun penelitian menggunakan Langkah yang sama dalam melaksanakan tes shooting futsal.

Berdasarkan uraian diatas, pelatih di atlit tertentu memutuskan bentuk instrumen tes shooting yang benar-benar dapat mewakili karakter pemain futsal

yang sesungguhnya,Dimana saat melakukan shooting keadaan pemain 90% dalam bergerak baik badan maupun bola. Oleh karena itu diperlukan pengembangan instrumen yang berjudul **“PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KEMAMPUAN *SHOOTING* FUTSAL SISWA SMP N 1 TANJUNG RAJA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah kebutuhan pelatih dalam pengembangan instrumen tes kemampuan *shooting* futsal siswa SMP N 1 TANJUNG RAJA dalam mengukur kemampuan teknik *shooting* pemain, dimana selama ini instrumen tes *shooting* futsal. Identifikasi dari permasalahan ini disebabkan oleh:

- a. Terbatasnya jenis-jenis instrument yang mirip pola penggunaan *shooting* futsal dilapangan.
- b. Kualitas *shooting* futsal yang sesuai dengan karakter siswa.
- c. Minimnya penggunaan tes dan pengukuran bagi pelatih yang mewakili teknik-teknik *shooting* futsal.

1.3 Batasan Masalah

Menghindari penyimpangan dari makna dan spesifikasi penelitian yang diharapkan, penelitian ini dibatasi dengan:

- a. Tes yang dikembangkan yaitu *shooting* futsal
- b. Langkah-langkah pengembangan hanya terbatas pada uji validitas dan uji kepraktisan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengembangan instrumen tes *shooting* futsal yang dilakukan agar valid bagi siswa di SMP N 1 Tanjung Raja?
- b. Bagaimana pengembangan instrumen tes *shooting* futsal yang praktis bagi siswa di SMP N 1 Tanjung Raja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengembangan instrumen tes *shooting* futsal yang valid bagi siswa SMP N 1 Tanjung Raja.
- b. Untuk mengetahui pengembangan instrumen tes *shooting* futsal yang praktis bagi siswa SMP N 1 Tanjung Raja.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian di SMP N 1 Tanjung Raja yang didapat dari pengembangan instrumen tes *shooting* futsal ini diharapkan:

- a. Dapat menjadi pedoman bagi pelatih dalam mengukur dan mengevaluasi hasil kemampuan latihan *shooting* futsal siswa.
- b. Dapat dimanfaatkan oleh atlet dan siswa untuk terus memacu diri setelah mengetahui gambaran kualitas latihan *shooting* futsal yang dimiliki.

- c. Dapat menjadi pedoman bagi siswa SMP N 1 Tanjung Raja dalam mengikuti perkembangan kemampuan teknik pemain.

1.7 Spesifikasi Kegunaan Produk

Instrumen tes *shooting* futsal yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Acuan pedoman instrument tes yang sesuai dengan karakteristik pertandingan siswa.
- b. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas *shooting* futsal yang dimiliki siswa.
- c. Sebagai tindak lanjut penentuan program setelah mengetahui hasil tes yang digunakan.